

Berbagai Kendala dalam Pembelajaran *Daring* Selama Pandemi Covid-19

Haeriyatul Mona¹, Arif Widodo²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Mataram

haeriyatulmona@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat belajar dan mengajar. Penelitian ini bersifat kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan disini adalah penelitian kepustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, sehingga pengumpulan informasi serta data didapatkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan pencarian data yang mengenai hal-hal yang relevan dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan diantaranya seperti buku, majalah, berita ataupun dokumen lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh guru dan siswa selama pembelajaran daring adalah kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar daring, kurangnya akses internet sinyal bagi siswa yang bertempat tinggal didesa terpencil atau bisa dibilang pelosok. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru karena tidak bertatap muka langsung dan guru pun sulit untuk memantau perkembangan belajar siswa. Kendala yang lain juga terdapat seperti kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring karena tidak semua siswa memiliki Smartphone ataupun komputer sebagai media pembelajaran ketika menggunakan daring, selain itu paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.

Kata kunci: Kendala, pembelajaran daring, pandemi covid-19

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 terdapat Virus Covid-19 yang memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya yang terdapat pada bidang pendidikan. Dengan adanya Virus Covid-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang biasanya proses pembelajaran dilaksanakan secara bertatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Tetapi meskipun masih dalam keadaan seperti ini pun guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. Pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring ini mulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumah mereka masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring ini maka pentingnya penguasaan tentang ilmu teknologi bagi seorang guru dan siswa agar pembelajaran jarak jauh atau daring ini tetap berjalan dengan efektif di saat pandemi yang seperti ini.

Guru setidaknya harus melakukan berbagai inovasi dalam melaksanakan pembelajaran saat pandemi yang sekarang sedang terjadi sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakannya dengan meliburkan seluruh siswa maupun mahasiswa, tetapi kegiatan seperti belajar dan mengajar ini tetap dilakukan namun secara daring atau online, oleh karena itu guru pun harus bisa dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya. Semenjak pembelajaran diberlakukan dari rumah, sebagian guru melakukan pembelajaran melalui media online seperti Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, dan lain sebagainya, tetapi ada juga guru yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi hanya terdapat sekali atau dua kali dalam seminggu saja. Di tengah pandemi yang seperti ini yang terus berjalan hingga saat ini tentunya berdampak terhadap kehidupan masyarakat terutama terhadap pendidikan. Kebijakan social distancing yang berakibat fatal terhadap kehidupan masyarakat. Masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya, tidak terkecuali bidang pendidikan tentunya sangat berdampak.

Keputusan pemerintah yang secara mendadak dengan meliburkan atau memutuskan bahwa proses belajar dan mengajar dari sekolah yang dilakukan dari rumah dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau online ini tidak terlepas dari jaringan internet, yang dimana tidak semua sekolah sudah terkoneksi dengan internet, apalagi siswa atau guru yang bertempat tinggalnya masih di sekitaran pelosok sehingga guru dan orang tua tentunya kesulitan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Upaya yang hanya bisa dilakukan dalam hal ini yaitu dengan cara melakukan pembelajaran secara tatap muka yang dilakukan hanya dalam seminggu sekali saja. Dalam biaya jaringan internet yang dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring ini menjadi salah satu masalah terhadap siswa maupun guru dan orang tua siswa. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet tentunya juga sangat menguras perekonomian masyarakat.

Pada saat ini tentunya para peserta didik dapat menghabiskan waktu belajar di rumah. Dengan pembelajaran online ini, secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi dapat semakin dikuasai oleh siswa maupun guru dengan berbagai media pembelajaran. Selain itu, kebijakan pemerintah meliburkan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi merupakan suatu yang langka dalam mengatasi penyebaran virus covid-19 ini yang berdampak bagi siswa mahasiswa lainnya. Selain sekolah dan kampus diliburkan dalam arti libur tanpa kegiatan, melainkan kegiatan belajar tetap dilaksanakan dari rumah secara daring. Adapun kegiatan belajar dari rumah selama pandemi virus covid-19 ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu caranya yaitu belajar secara daring, ataupun guru kunjung yang dimana guru mengunjungi salah satu rumah siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka, namun hanya dilakukan seminggu sekali ataupun dua kali dalam seminggu.

Strategi dan cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai kekurangan ataupun kelebihan dari masing-masing. Ketika guru melakukan pembelajaran secara daring maka guru harus mengubah dan mengatur ulang rencana pelaksanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP, karena yang semula menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran secara bertatap muka, namun sekarang harus dirubah kembali dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau secara pembelajaran jarak jauh. Kemudian daripada itu, belajar daring terdapat tidak semua orang tua siswa maupun siswa itu sendiri bisa belajar menggunakan internet dikarenakan oleh penyediaan akses internet, serta pengoperasian tentang bagaimana cara mengoperasikannya ketika melaksanakan pembelajaran daring.

Kemudian memerlukan biaya untuk pembelian pulsa maupun kuota, jaringan internet yang sering lelet, dan guru yang mengunjungi untuk melakukan kegiatan belajar dari rumah siswa untuk memberikan pembelajaran kepada siswanya. Namun dengan metode guru kunjung yang dilakukan oleh guru ini juga memberi dampak karena jarak dan waktu serta biaya juga sangat dibutuhkan oleh guru ketika mengunjungi rumah siswa. Kemudian disini juga terdapat orang tua lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dari rumah, guna untuk menjadikan anak semakin mandiri dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring maupun saat pemberian tugas.

2. METODE

Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Dalam proses penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, karena penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam materi yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, berita, dan lain sebagainya. Proses yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal online. Penelitian ini dilakukan ketika peneliti mendapatkan tugas untuk membuat sebuah jurnal, yang dimana ditugaskan oleh dosen dalam mata kuliah Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat belajar dan mengajar. Penelitian ini bersifat kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan disini adalah tinjauan kepustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, sehingga pengumpulan informasi serta data didapatkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan pencarian data yang mengenai hal-hal yang relevan dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan diantaranya seperti buku, majalah, berita ataupun dokumen lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh guru dan siswa selama pembelajaran daring adalah kurangnya pemahaman siswa ketika

melakukan proses belajar daring, kurangnya akses internet sinyal bagi siswa yang bertempat tinggal didesa terpencil atau bisa dibidang pelosok. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru karena tidak bertatap muka langsung dan guru pun sulit untuk memantau perkembangan belajar siswa. Kendala yang lain juga terdapat seperti kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring karena tidak semua siswa memiliki Smartphone ataupun komputer sebagai media pembelajaran ketika menggunakan daring, selain itu paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyebaran virus covid-19 ini yang pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang kini mulai lemah, akan tetapi kini dampaknya juga tengah dirasakan oleh dunia pendidikan. Dengan munculnya pandemi covid-19 ini kegiatan belajar dan mengajar yang semula biasanya dilakukan di sekolah secara langsung atau dengan bertatap muka kini menjadi belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring seperti ini dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing pada pihak sekolah. Pada saat belajar daring atau belajar online ini dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, zoom, google meet, whatsapp grup dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian (Ashari, 2020) banyak guru yang mengimplementasikan dengan cara-cara beragam ketika belajar dari rumah, dari perbedaan belajar yang seperti itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar dikelas seperti biasa tetapi di videokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp grup siswa. Beberapa memang sekolah yang masih belum dapat menyelenggarakan atau melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara daring atau online, maka dari itu dari pihak guru-guru dapat mengembangkan berbagai kreativitas yang dimiliki oleh guru itu sendiri untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama pandemi covid-19 ini dan selama peserta didik masih belajar dari rumah. Guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar yang ada seperti buku siswa yang sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuatkan sebelumnya, atau bisa juga dengan cara guru mengunjungi salah satu rumah siswa untuk melakukan pembelajaran secara bertatap muka yang bisa dilakukan dalam seminggu sekali, namun harus tetap memperhatikan dan menaati protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak, menggunakan masker, agar terhindar dari penyebaran virus covid-19 ini.

Kebijakan yang seperti ini akan membuat adanya pembatasan sosial dan penyimpangan sistem pembelajaran tatap muka yang sementara akan digantikan dengan pembelajaran secara daring melalui berbagai media digital yang telah dipilih oleh pihak guru dan masing-masing sekolah tersebut. Dalam menjalankan kebijakan yang seperti itu tentunya membawa wajah baru bagi pendidikan

Indonesia yang kini masih terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, karena tidak semua sekolah yang pernah melakukan sistem seperti pembelajaran daring saat ini, maka wajar saja baik dari pihak guru, peserta didik maupun orang tua atau wali dari peserta didik mengalami banyak kendala dalam menghadapi sistem baru ini. Beberapa dari guru di sekolah-sekolah mengaku bahwa pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran tatap muka, karena beberapa materi yang harus dijelaskan secara langsung dapat lebih lengkap dan lebih jelas. Selain itu juga ketika penyampaian materi yang disampaikan secara daring atau online ini belum tentu bisa dipahami oleh semua siswa. Menurut (Yohana, et al,2020) salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media daring. Pembelajaran daring atau online learning merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT (Information Communication Technology).

Pembelajaran jarak jauh atau daring yang tengah dilaksanakan saat ini yang secara online membuat banyak sekali perubahan, baik itu perubahan dari segi metode pembelajaran maupun dari segi penilaian. Hal ini juga tentunya terdapat banyak sekali kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik. Selama menjalani proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini, terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika sedang melaksanakan pembelajaran secara daring ini. Diantara kesulitan atau kendala yang sering dialami oleh guru maupun peserta didik yaitu pengaksesan internet yang kurang memadai, pemahaman dalam materi yang kurang maksimal, serta melawan rasa malas yang semakin meningkat. Ketika mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah secara daring banyak sekali siswa yang mengalami kendala diantaranya seperti tidak memiliki handphone atau keterbatasan sarana aplikasi dan peralatan belajar seperti laptop dan handphone, memiliki handphone tetapi handphone yang masih jadul dan bukan android, keterbatasan biaya pulsa internet, sinyal yang buruk, aliran listrik yang sering terputus, peserta didik, guru, maupun mahasiswa terkadang sering merasakan kejenuhan disaat sedang melaksanakan sekolah atau kuliah online. Seperti yang kita ketahui saat ini zaman sekarang untuk memiliki atau mempunyai gadget seperti Handphone (HP) sudah tidak lagi diragukan, sebagian besar orang sudah memiliki HP. Karena, hampir semua interaksi dalam kehidupan masyarakat tidak pernah lepas dari yang namanya handphone yang sudah bisa terkoneksi dengan jaringan internet. Apabila tidak, maka seolah kita hidup dalam keterasingan tetapi pada kenyataannya yang terjadi pada masyarakat di daerah setempat karena keterbatasan ekonomi maka mereka kesulitan dalam membeli handphone. Jangankan untuk membeli handphone, untuk makan sehari-hari saja mereka masih kesusahan. Oleh karena itu, banyak di antaranya siswa yang berasal dari keluarga yang seperti ini mereka tidak mempunyai handphone.

Bagi peserta didik maupun mahasiswa, sebagai dampak yang dirasakan juga yaitu pada penghasilan keluarga mereka yang mulai berkurang, maka dengan metode pembelajaran secara online yang dilaksanakan secara terus menerus ketika

dalam mengikuti pembelajaran online, maka biaya jaringan internet yang sangat dibutuhkan ketika pada saat pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring menjadikan suatu hal yang bisa memberatkan mereka, karena kuota internet atau paket data yang harus dibeli untuk kebutuhan internet dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut.

Terdapat beberapa siswa yang sudah memiliki handphone tetapi handphone yang mereka miliki itu masih jadul atau jaman dulu. Untuk dapat mengikuti pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini harus menggunakan handphone yang android, sedangkan mereka mempunyai handphone yang bukan android dan itu pun hanya bisa melakukan sms dan telpon saja. Jelas sekali dengan keadaan siswa yang seperti ini ketika melaksanakan atau mengikuti pembelajaran daring tentunya akan terkendala.

Kendala yang lain yang paling sering terjadi pada peserta didik maupun mahasiswa yaitu kendala jaringan internet yang buruk. Ketika sedang mengikuti pembelajaran daring ditengah-tengah pembelajaran sering kali terjadi koneksi buruk sehingga dapat mengakibatkan terjadinya sinyal lelet atau sinyal lambat bahkan sinyal bisa hilang. Oleh karena itu, ketika sinyal buruk datang secara tiba-tiba disaat belajar daring maka mereka harus mencari tempat yang jaringannya bagus agar bisa terhubung kembali pada saat pembelajaran masih berjalan. Bagi siswa yang memiliki tempat tinggal di daerah terpencil atau pelosok atau bahkan di daerah dekat dengan pegunungan, tidak jarang mereka harus naik ke puncak bukit yang berada di belakang rumah mereka untuk mendapatkan sinyal, tetapi itu pun hasilnya masih tidak maksimal karena jaringannya bukan 4G.

Jaringan internet yang masih belum memadai di daerah tempat tinggal terkadang masih belum stabil atau masih lemah dikarenakan tempat tinggal mereka yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar online tidak dapat berjalan dengan baik semestinya. Selain itu juga dapat menimbulkan berbagai kesenjangan perbedaan dalam kecepatan akses internet di berbagai daerah. Sebagian besar orang-orang yang bertempat tinggal dipusat kota lebih menikmati internet yang jauh lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tinggal di daerah yang kurang berkembang seperti daerah terpencil dan pelosok.

Di saat peserta didik maupun mahasiswa jika pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ataupun perkuliahan daring berlangsung dalam waktu yang lama dan secara terus menerus, maka akan muncul kejenuhan dalam belajar online. Jika rasa kejenuhan tersebut tidak segera diatasi, maka akan menyebabkan tidak optimalnya proses belajar mengajar yang dapat berujung pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan. Kuliah jarak jauh atau kuliah daring online memang tidak sesempurna perkuliahan di kelas secara langsung dengan cara kuliah tatap muka.

Selain daripada itu juga pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sering sekali terjadi terputusnya aliran listrik bahkan bukan hanya aliran listriknya saja

yang hilang tetapi melainkan jaringan internet pun ikut hilang. Maka dari itu, semenjak adanya pembelajaran daring selama pandemi covid-19 ini memang banyak merugikan orang, entah itu dari pendidikan, usaha, tetapi disini kita bisa mengambil hal positifnya juga. Dimana hal positif yang dapat kita ambil yaitu, seorang yang biasanya jarang berkumpul dengan keluarga, teman, maupun orang-orang terdekat di sekitar mereka, sekarang bisa lebih dekat dengan kerabat-kerabat mereka.

Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media network dalam pembelajaran jarak jauh dengan penerapan pemberian metode penugasan secara daring atau secara jarak jauh bagi peserta didik melalui beberapa media online seperti whatsapp grup yang dipandang efektif dalam kondisi darurat karena semenjak adanya virus covid-19 seperti sekarang yang kita sedang alami saat ini. Banyak guru yang mengimplementasikan dengan berbagai cara-cara yang beragam pada saat belajar dari rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran yang secara daring atau jarak jauh. Ada yang menggunakan konsep dengan ceramah online, ada pula yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan (Ashari, 2020).

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak virus covid-19 terhadap proses pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar sangat berdampak terhadap peserta didik, orang tua, maupun guru itu sendiri yang memang sebagai pengajar. Memang dampak dari virus covid-19 memang banyak tetapi beberapa dampak yang juga salah satunya yang tengah dirasakan oleh peserta didik itu sendiri yaitu belum pernah ada budaya belajar jarak jauh, karena selama ini sistem belajar yang biasa dilaksanakan adalah pembelajaran yang melalui secara tatap muka, peserta didik terbiasa berada pada saat di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan gurunya. Metode dengan adanya pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring membuat para peserta didik untuk perlu waktu dalam beradaptasi dan mereka juga menghadapi perubahan yang secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi daya serap belajar mereka.

Kemudian salah satu dampak yang dirasakan oleh negara kita sendiri yaitu Indonesia atau lebih tepatnya pada peserta didik di sekolah dasar yaitu dengan adanya perubahan pada sistem pendidikan seperti sekarang ini. Dimana dalam kegiatan belajar mengajar saat ini dilakukan dari rumah masing-masing atau secara online sebagaimana telah diinstruksikan oleh pemerintah ketika pada saat pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring ini. Pada sistem pembelajaran sekarang ini banyak ditemukan berbagai kesulitan seperti contohnya kuota internet peserta didik yang tidak mencukupi, jaringan yang kurang memadai, dan lain sebagainya. Tetapi sekarang pemerintah telah berupaya dalam menunjang pendidikan para pelajar atau peserta didik yaitu dengan cara pemerintah memfasilitasi dengan

memberikan kuota gratis dan pulsa gratis untuk peserta didik dari berbagai sekolah.

Banyak sekali pertanyaan yang sering dilontarkan oleh orang-orang yang terkait dengan bagaimana jika hal tersebut malah menjadi sia-sia dengan adanya pemberian kuota gratis dan pulsa gratis takutnya yang di khawatirkan dari peserta didik ketika sudah menerima bantuan kuota tersebut tidak digunakan sebagaimana mestinya. Karena beberapa pelajar atau peserta didik yang mengatakan bahwa mereka tidak dapat menerima materi dengan baik selama mengikuti pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini. Seperti yang kita ketahui bahwa di Indonesia sistem pendidikannya sering berubah-ubah, tentunya guru pun juga dengan adanya perubahan sistem pembelajaran seperti ini maka guru harus merubah dan membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP ini karena semenjak pembelajaran jarak jauh atau daring ini semua harus berubah, yang semula rencana pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka tetapi sekarang berubah menjadi pembelajaran daring.

Menurut (Amalina, 2021) pendidik seperti guru dan peserta didik diharuskan untuk tetap belajar secara daring online dan tetap menjaga jarak selama pandemi agar terhindar dari virus covid-19. Meski dengan demikian dampak dengan adanya virus ini sangatlah terasa karena keterbiasaan kita dalam bersosial dan saling bertegur sapa dengan orang-orang seperti teman, kerabat-kerabat terdekat, antara guru kita dan peserta didik yang lain mulai sekarang terbatas karena untuk memutus jaringan virus tersebut dan yang memiliki dampak positif juga negatif tersendiri bagi seorang guru maupun peserta didik terutama dalam proses saat ini. Peserta didik dituntut untuk selalu bisa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dengan keterbatasan yang ada seperti sekarang ini, karena sistem pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini membutuhkan sinyal sebagai media penyalur pada pembelajaran yang tidak bisa sepenuhnya bisa terakses dengan baik di semua wilayah dan yang ada malah mengganggu adanya proses kegiatan belajar dan mengajar.

Peran orang tua sangatlah penting ketika dalam mendampingi anak mereka dari rumah yang dimana saat ini tengah terlaksananya pembelajaran jarak jauh atau sedang berlangsungnya pembelajaran daring online. Penggunaan dalam media sosial bagi anak-anak memiliki manfaat yang besar dan juga memiliki efek samping atau suatu pengaruh yang negatif juga. Dampak negatif media sosial bagi peserta didik maupun anak-anak adalah memiliki sifat mudah kecanduan bermain media sosial melalui alat seperti handphone (HP), dan jika sudah memiliki sifat kecanduan seperti tuntutan ini maka anak tersebut akan malas untuk mengerjakan sesuatu atau bahkan malas dalam belajar. Oleh karena itu, peran orang tua ini memang sangat sangatlah penting untuk mendampingi anak mereka ketika sedang melaksanakan belajar online, dan pastikan bahwa memang anak tersebut benar-benar mengikuti pembelajaran daring atau online.

Pada saat pembelajaran daring atau online ini yang mulai diterapkan semenjak kebijakan pemerintah itu dikeluarkan, maka timbullah sikap anti sosial para peserta didik diakibatkan karena mereka tengah asyik dalam bermain gadget terus menerus bahkan hampir setiap harinya sehingga menyebabkan banyak perubahan sikap seperti sikap anti sosial yang kini mulai timbul. Ketika anak atau peserta didik tersebut mendapatkan teguran dari orang tua mereka maka anak tersebut lebih memilih atau mementingkan dirinya sendiri dalam bermain di dunia maya. Selain itu juga, tingkat kerajinan anak menjadi menurun seperti mulai dari bangun tidur yang mulai kesiangan. Tetapi dari pembelajaran daring ini ada sisi positif yang dapat kita ambil mulai dari para peserta didik dapat lebih dekat dengan keluarga mereka masing-masing, selain itu para peserta didik dapat dengan mudah untuk menggali informasi sendiri dan lebih rajin membaca, baik itu membaca buku maupun membaca berbagai macam berita-berita di televisi.

Dampak positif yang lain juga yang muncul saat ini yaitu pembelajaran jarak jauh ini berdampak untuk menambah wawasan dan penguasaan dalam menggunakan teknologi, selain itu juga dapat membentuk kreativitas yang secara teori maupun keterampilan atau skill, tidak perlu mengeluarkan ongkos biaya untuk pergi ke sekolah, dapat menjadikan guru dan peserta didik menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran saat ini serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini termasuk model pembelajaran yang berpusat terhadap peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dituntut untuk mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya. Oleh karena itu, jelas bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar daring atau belajar jarak jauh ini sangat menentukan hasil belajar yang mereka peroleh. Semakin ia aktif, maka semakin banyak pengetahuan atau kecakapan yang akan mereka peroleh. Biasanya media yang banyak digunakan dalam belajar daring adalah menggunakan media Smartphone yang berbasis android, dan laptop maupun komputer.

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajarannya yang dapat diharapkan mampu menekankan pembentukan nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Karena, karakter ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana setiap individu ini berkembang. Meskipun karakter ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor bawaan mereka, tetapi hal itu mungkin sangatlah kecil. Seorang anak yang tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan moral yang baik, maka tentu saja akan menjadikan anak yang memiliki moral yang baik dan begitu pula sebaliknya. Karakter tidak mungkin muncul begitu saja, tetapi berproses. Namun yang paling memiliki peran disini adalah tentu seorang guru dan orang tua dirumah. Guru pun memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Karakter disiplin dapat terbentuk melalui proses tingkah laku yang menunjukkan bahwa nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Seperti yang kita ketahui dimasa pandemi saat ini, tingkat kedisiplinan masyarakat

terutama peserta didik tengah diuji karena untuk memutus mata rantai penularan virus covid-19 ini, oleh karena itu dibutuhkan kedisiplinan dari masyarakat ataupun peserta didik untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Pengembangan sikap disiplin ini pada anak-anak dimasa pandemi sekarang ini adalah dengan mengikuti protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker, tetap mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir atau tetap dengan menggunakan hand sanitizer ketika akan menyentuh wajah maupun sudah memegang sesuatu agar terhindar dari kuman dan tetap menjaga kebersihannya.

Menurut (Kurniawan 2013) kreatif merupakan sebuah kinerja. Artinya kinerja dalam mewujudkan ide dan gagasan melalui serangkaian kegiatan untuk menghasilkan sebuah karya cipta. Disini karya cipta yang dimaksud yaitu karya cipta yang merupakan gagasan, kegiatan, karya artefak, sampai yang memiliki keunikan yang khusus sehingga dapat menarik minat banyak orang. Pada masa pandemi covid-19 ini merupakan momen yang paling tepat untuk mengembangkan berbagai kreativitas yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Misalnya, peserta didik diberikan tugas untuk membuat video yang berdurasi pendek tentang memaknai Hari Kartini, dengan begitu para peserta didik akan kreatif mulai dari menyusun skenario, pengambilan tempat untuk video mereka, serta editing videonya.

Asmani (2011) berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan karakter mandiri ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian dalam diri setiap peserta didik dan pembaruan tata kehidupan mereka yang lebih menghargai setiap individu. Selama kegiatan pembelajaran jarak jauh, orang tua peserta didik menyatakan bahwa anaknya dibiasakan mengerjakan hal-hal yang sederhana secara mandiri seperti mulai dari bangun pagi harus membersihkan tempat tidur, mandi, dan sarapan tepat waktu. Diawal dilaksanakannya pembelajaran daring tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan dirumah belum mampu dilaksanakan sepenuhnya secara mandiri oleh siswa, dan seringkali meminta bantuan orang tua ataupun saudaranya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran daring memiliki banyak kendala. Berbagai kendala tersebut menyebabkan peserta didik terhambat dalam melakukan pembelajaran daring. Berbagai kendala tersebut antara lain kendala sinyal yang buruk, aliran listrik terputus, terbatasnya kuota, peserta didik yang belum terlalu paham dalam gadget, ada yang tidak memiliki handphone android, dan masih banyak lagi. Sementara itu terdapat juga beberapa hal positif dari pandemi ini yaitu dapat menambah wawasan dan penguasaan dalam menggunakan teknologi, selain itu juga dapat membentuk kreativitas yang secara teori maupun keterampilan atau skill, tidak perlu mengeluarkan ongkos biaya untuk pergi ke sekolah, dapat menjadikan guru dan peserta didik menjadi lebih

kreatif dalam melaksanakan pembelajaran saat ini serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran daring disarankan untuk lebih menekankan penanaman karakter disiplin, dan karakter kemandirian belajar agar siswa tetap mendapatkan pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. (2020). *Proses Pembelajaran Daring Di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bobonis, G. J., & Morrow, P. M. (2014). *Labor coercion and the accumulation of human capital*. *Journal of Development Economics*.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Vol 2. No 1.
- Indiani, Baroroh. 2020. *Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Vol 1. No.1.
- Jariyah, Ita Ainun. 2020. *Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19*. Analisis Respons Mahasiswa. Vol 4. No. 2.
- Kurniawan, S (2013). *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Nugrahani, Diyah. 2020. *Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Pelatihan English For Academic Purpose Universitas PGRI Semarang di Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 11. No 2.
- Puspitorini, Ferawaty. 2020. *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19*. No 1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.